

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Dalam dunia penelitian pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya.

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri

dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahnya.¹

Secara umum penelitian bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.² Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut *Lexy J. Molong* berdasarkan pada pondasi penelitian, paradimapelirian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, Teknik penelitian, kriteria dan Teknik pemeriksaan data dan analisis data penafsiran data.³

Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Arikunto, studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit.⁴ Yin mengemukakan penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan batasan antara fenomen dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan

¹ Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 62.

² Imam Suprayogo, *Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama cet. I* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2001), hal. 1.

³ Melong, LJ, *Metodelogi Penelitian Kualitatif....*, hal. 26.

⁴ Iman gunawan, *Metode penelitian kualitatif : teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 115.

berbagai sumber data.⁵ Selain itu menurut Bogdan & Biklen studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.⁶ Berarti studi kasus meneliti fenomena kontemporel secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, menggunakan berbagai sumber data. Dilakukan kondisi yang sebenarnya, dengan secara deskriptif. Lebih tepat menggunakan pendekatan fenomenologi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggunakan objek sesuai apa adanya, pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Jadi, penelitian ini berusaha

⁵ Iman gunawan, *Metode penelitian kualitatif : teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 116.

⁶ Iman gunawan, *Metode penelitian kualitatif : teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 117.

⁷ Iman gunawan, *Metode penelitian kualitatif : teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 6.

menggambarkan kondisi objektif proses Penerapan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini di sekolah rasmitham wittaya (Selatan Thailand).

B. Kehadira Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Hal ini peneliti bertindak sebagai instrukmen sekaligus pengumpulan data atau instrukmen kunci agar data yang diperoleh valid. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta, sehingga diperoleh gambaran tentang penerapan metode bernyanyi dengan berlokasi penelitian di negara Thailand yang mayoritasnya beragama Islam.

C. Rencana Penelitian

Rencana dalam penelitian ini meliputi:

1. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan TK yang sifat penelitiannya yaitu penelitian secara deskripsi kualitatif.

2. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Rasmitham wittaya school (Selatan Thailand).
3. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah 2 orang. Terdiri dari 2 perempuan.
4. Penelitian direncanakan berlangsung selama satu bulan.
5. Sumber data dalam hal penelitian ini atas beberapa sumber yaitu kepala sekolah dan guru.
6. Siklus penelitian tindakan TK dilaksanakan melalui 2 siklus.

D. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini lokasi penelitian mengambil lokasi di sekolah rasmitham wittaya (Selatan Thailand) yang terletak di no. 161 tempat 3 kampung Pengkalan Keranji Mukim Lamphlai Daerah Thepha Wilayah Songkhla (Selatan Thailand). Diambil sebagai lokasi penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data adalah supyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan didukung dengan dokumentasi yang berupa naskah dan data tertulis maupun foto. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghafila Indonesia, 1983), hal. 121.

dua sumber data, yaitu, sumber primer dan skunder: Pertama, sumber primer yang meliputi sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto, dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan guru-guru. Dari hasil wawancara akan diperoleh data berupa informasi-informasi terkait dengan judul penelitian ini.

Alasan ditetapkan informasi tersebut, pertama, mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam menjalankan pembelajaran di sekolah rasmitham wittaya (Selatan Thailand). Kedua, mereka mengetahui secara langsung yang akan dikaji oleh peneliti. Ketiga, mereka lebih mengetahui dan menguasai berbagai informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang terjadi di sekolah rasmitham wittaya (Selatan Thailand) dan berpengalaman dalam menjalankan solusi dan sebagainya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 253.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal .262.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 253.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto, dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder lainnya adalah dokumentasi foto-foto dan struktur organisasi dan kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh Peserta didik di sekolah rasmitham wittaya (Selatan Thailand).

F. Teknik Pengumpulan Data

Setiap peneliti ketika mengumpulkan data penelitian tentu menggunakan metode pengumpulan data terdapat beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi.

Untuk memperoleh data-data peneliti ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Library research* (Studi keperpustakaan), dalam hal ini penulis mengadakan peneliti terhadap buku-buku serta bahan bacaan lain yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 262.

diambil intrisari sebagai bahan yang ada kaitan dengan masalah yang dibahas.

2. *Field research* (Studi lapangan), penulis langsung terjun kelapangan dan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁴

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara mengajar guru, pengelola kelas.¹⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan serta hal-hal lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi peneliti dalam penelitian skripsi ini.

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi inilah dapat gambaran yang lebih jelas.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal .133.

¹⁵ Nana Syodih Sukmadinata, *Metodelohi Penelitian* (Bandung: Rosda, 2006), hal. 220.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan *interview* tidak terstruktur. Interview tidak terstruktur adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terkait dengan susunan pertanyaan yang telah dipersiap sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, Koran, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi. Selain ini, data juga dapat diperoleh melalui dokumentasi, dan alat-alat kelengkapan administrasi baru seperti, rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, daftar hadir guru dan peserta didik dan laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagai contoh dokumentasi lain di bidang pendidikan

¹⁶ Nasution, *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 113

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231.

dapat berupa buku induk, raport, studi multi situs, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.¹⁸ Penelitian dengan metode dokumentasi yang akan diterapkan pada sekolah Rasmitham wittaya school ini untuk memperoleh data tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil upaya yang dilakukan oleh sekolah Rasmitham wittaya school seperti dokumentasi foto-foto struktur organisasi dan rpph, rrpm dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkapan dari metode lainya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawab kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisa data merupakan suatu proses penelahan data secara mendalam. Menurut *Moleong* proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.¹⁹ Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yakni

¹⁸ Moleng, *Metodelogi penelitian....*, hal. 217.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 103.

suatu analisa. Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu bersifat secara sistematis dan akurat.²⁰

Menurut *Bogdan* analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif.

²⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka setia, 2002), hal. 41.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal.244

3. Verification /penarikan kesimpulan

Proses analisa data merupakan suatu proses penelahan data secara mendalam. Menurut *Moleong* proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.²² Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.²³ Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.²⁴

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

²² *Ibid.*, hal.103

²³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal.41

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, hal.86

²⁵ *Ibid.*, hal 246-252

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam satu tahap yaitu analisis data situs individu.²⁶

²⁶ Robert K. Yin, *Case Study research: design and Methods*, (Beverly Hills : Sage Publication, 1987), hal.114-115